

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan mengenai simpulan dan saran dari hasil penelitian. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan *Interaksi Sosial dalam Novel Rembulan Tenggelam Di Wayahmu Karya Tere Liye (Tinjauan Sosiologi Sastra)*. Saran berisi sumbangan pikiran peneliti berdasarkan hasil penelitian.

A. Simpulan

Dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye terdapat bentuk-bentuk interaksi sosial. Bentuk-bentuk interaksi sosial dalam kehidupan tokoh-tokoh dapat dianalisis dalam bentuk narasi, monolog, dan dialog.

Berdasarkan hasil penelitian, yaitu deskripsi data dan analisis data yang telah dilakukan pada bab IV dan V, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Proses Asosiatif Interaksi Sosial yang Terkandung dalam Novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* Karya Tere Liye

a. Kerja sama

Bentuk kerja sama yang dilakukan tokoh terdiri dari dua bentuk, yakni bentuk gotong royong dan perusahaan patungan. Bentuk gotong royong ditemukan dalam berbagai kegiatan, seperti memeriahkan malam takbir, bekerja, berbisnis, mengasuh anak, mempersiapkan acara, dan kekompakan berlomba. Kegiatan memeriahkan malam takbir dilakukan oleh seluruh tokoh yang beragama Islam. Mereka sebagai saudara seiman saling antusias dan berpartisipasi saat malam takbir tiba. Kegiatan bekerja dilakukan tokoh ketika menangani pasien di

rumah sakit, mengamen di bus, dan memanen padi di sawah. Tokoh saling bekerja sama dan berbagi tugas agar dapat menyelesaikan tugas bekerja dengan baik. Kegiatan berbisnis dilakukan tokoh ketika berbisnis dalam proyek pembangunan gedung dan bisnis makanan puding pisang. Pada kegiatan ini tokoh saling bekerja sama dalam bidang bisnis. Kegiatan mengasuh anak dilakukan tokoh sebagai sepasang suami istri. Mereka bersama-sama berperan dalam melatih berjalan dan menenangkan anaknya. Kegiatan dalam mempersiapkan acara dilakukan tokoh saat hari ulang tahun, kelulusan, dan peresmian gedung. Dalam kegiatan tersebut membutuhkan kerja sama yang baik agar berjalan lancar sesuai rencana. Kegiatan dalam kekompakan berlomba dilakukan tokoh saat mengikuti pertandingan sepak bola. Selama pertandingan berlangsung membutuhkan kerja sama yang baik antarpemain agar dapat mencetak gol.

Bentuk perusahaan patungan ditemukan berupa kerja sama beberapa perusahaan dalam proyek pembangunan. Tokoh melakukan bentuk perusahaan patungan dalam pembangunan bandara berkelas internasional dan gedung tertinggi. Dalam kegiatan tersebut membutuhkan kerja sama beberapa perusahaan bisnis agar proyek pembangunan berjalan maksimal.

1) Akomodasi

Bentuk akomodasi yang dilakukan tokoh terdiri dari dua bentuk, yakni bentuk paksaan dan toleransi. Bentuk paksaan ditemukan berupa peleraian dalam suatu perkelahian atau kekerasan. Peleraian melibatkan tokoh dari pihak berwajib dan masyarakat yang melihat adanya suatu perkelahian atau kekerasan. Bentuk toleransi ditemukan berupa lari dari pengeroyokan atau kekerasan. Tokoh yang

mengalami pengeroyokan atau kekerasan berusaha untuk menghindari dan melepaskan diri.

2. Proses Disosiatif Interaksi Sosial yang Terkandung dalam Novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu Karya Tere Liye*

a. Persaingan

Bentuk persaingan yang dilakukan tokoh dalam novel tersebut berupa persaingan berjudi, berlomba, dan berbisnis. Tokoh melakukan bentuk persaingan dalam berjudi untuk saling merebutkan kemenangan dan keuntungan. Mereka terus melakukannya agar mendapat keuntungan yang banyak. Bentuk persaingan dalam berlomba dilakukan tokoh saat mengikuti perlombaan memahat dan busana anak-anak. Dalam perlombaan tersebut, tokoh-tokoh saling merebutkan kemenangan. Bentuk persaingan dalam berbisnis dilakukan antartokoh dalam dunia bisnis. Mereka melakukan segala cara agar menjadi pengusaha pemilik perusahaan terbesar.

b. Kontravensi

Bentuk kontravensi ini ditemukan berupa adanya perbedaan pendapat dan menciptakan berita palsu. Perbedaan pendapat disebabkan adanya ketidakpercayaan dan perbedaan prinsip antartokoh. Dalam berita palsu terdapat perbedaan antara wacana yang sudah tersebar dan kenyataannya. Bentuk-bentuk kontravensi tersebut terjadi pertentangan dalam tataran konsep dan wacana sehingga menyebabkan adanya permasalahan antartokoh yang bersangkutan. Namun, permasalahan tersebut tidak mengakibatkan adanya kekerasan antartokoh.

c. Konflik

Bentuk konflik dilakukan tokoh berupa konflik pencurian, merusak barang, membantah perintah, balas dendam, dan pembunuhan. Konflik pencurian dilakukan tokoh untuk mendapatkan barang, uang, dan berlian. Pencurian tersebut disebabkan adanya kebencian dan keinginan untuk memiliki sesuatu. Konflik membantah perintah dilakukan oleh tokoh anak-anak dan dewasa. Hal tersebut disebabkan adanya keberanian dari tokoh untuk mengungkapkan yang sebenarnya. Konflik balas dendam disebabkan adanya perasaan tidak terima dari tokoh. Hal tersebut mengakibatkan perkelahian antartokoh yang terjadi terus-menerus. Konflik pembunuhan disebabkan adanya keinginan tokoh untuk mendapatkan sesuatu. Keinginan tersebut menimbulkan pemikiran untuk menyingkirkan tokoh-tokoh lain. Bentuk-bentuk konflik tersebut terjadi suatu pertentangan atau pertikaian dimana pertikaian itu sendiri dapat menghasilkan ancaman dan kekerasan fisik.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian bahwa interaksi sosial dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye terdapat lima bentuk, yakni bentuk kerja sama, akomodasi, persaingan, kontravensi dan konflik.

Saran khusus juga ditujukan peneliti kepada pihak-pihak berikut.

1. Saran bagi Guru

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia untuk mengapresiasi novel yang mengandung bentuk-bentuk

interaksi sosial. Bentuk-bentuk interaksi sosial yang baik dan menyimpang dapat menjadi pelajaran bagi siswa.

2. Saran bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya yang melakukan penelitian yang sejenis, diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai dasar atau referensi penelitian lebih lanjut disertai pengembangan masalah dari sudut pandang berbeda.

3. Saran bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai sistematika penulisan skripsi. Interaksi sosial tokoh dapat dijadikan sebagai pembelajaran dalam memperhalus budi pekerti pembaca.